

## ANALISI MINAT DAN BAKAT MAHASISWA PENJASKESREK TAHUN 2017

Tuti Sarwita<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>STKIP Bina Bangsa Getsempena

e-mail: tuti@stkipgetsempena.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apasajakah minat dan bakat Mahasiswa/wi Programstudi Penjaskesrek STKIP BBG tahun 2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Minat dan Bakat Mahasiswa/wi dalam Penjaskesrek STKIP BBG tahun 2017. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tehnik *Total Sampling*. Subjek penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa/i Penjaskesrek STKIP BBG angkatan 2017. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen Angket. Berdasarkan hasil peneltian Dari hasil Analisis bahwasannya minat dan bakat mahasiswa program studi penjaskesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena angkatan 2017, dalam bidang olahraga bervariasi. Dapat dilihat dari hasil Analisis bahwa minat dan bakat mahasiswa dalam cabang olahraga sepak bola sebanyak 26 orang dari 51 mahasiswa dimana hasil tersebut dapat dipersentasekan 51%. Pada cabang olahragabulutangkis mahasiswa yang berminat sebanyak 5 orang dengan persentase 10%. Pada cabang olahraga basket, jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 2 orang dengan persentase 4%. Begitu juga pada cabag olahraga cator, Petang dan karate mahasiswa yang masing-masing mengikuti sebanyak 2 orang dengan persentase 4% juga. Pada cabang olahraga Volly mahasiswa yang berminat sebanyak 8 orang dengan persentase 16%. Dan pada cabang olahraga Monthai, Silat, Tekwando dan seni tarik suara masing-masing 1 orang mahasiswa yang berminat dengan persentase 2%, dan seni suara masing – masing sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

**Kata Kunci:** Minat Bakat

### Abstract

*This research is aimed to inform Apasajakah interest and talent of Student / Programmaster of STKIP BBG in Penjasesrek year 2017. The formulation of problem in this research is to see how Student Interest and Talent in Penjaskesrek STKIP BBG 2017. In this research using quantitative descriptive approach. The subjects of this study were obtained by using Total Sampling technique. The subjects of this study were all Students / Penjaskesrek STKIP BBG angkatan 2017. Data collection techniques used in this study using the instrument Questionnaire. Based on the results of the study From the Analysis results bahwasannya interests and talents of students penjaskesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena class of force 2017, in the field of sports varies. Can be seen from the analysis that the interests and talents of students in soccer as much as 26 people from 51 students where the results can dipersentasekan 51%. In the sports section berragabulutangkis students who are interested as much as 5 people with a percentage of 10%. In basketball, the number of students who follow as many as 2 people with a percentage of 4%. Likewise in cator sports cabag, evening and karate students who each followed as many as 2 people with a percentage of 4% as well. On Volly sporting students are interested as many as 8 people with a percentage of 16%. And at the sports branches of Monthai, Silat, Tekwando and the art of singing each of the 1 students who are interested with the percentage of 2%, and the art of each voice as much as 1 person with a percentage of 2%.*

**Keywords:** Interest talent

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani.

Untuk membetuk seorang pendidik yang berkualitas diperlukan peran serta dukungan dari perguruan tinggi yang melahirkan para calon pendidik yang bermartabat dan beretika. STKIP BBG merupakan salah satu perguruan tinggi Swasta yang mendidik serta melahirkan calon guru profesional dibidangnya salah satu diantara enam prodi yang terdapat di STKIP BBG adalah prodi Penjaskesrek yang menempah dan mendidik serta melahirkan calon pendidik profesional di bidang pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Berdasarkan pembahasan atas maka untuk mengetahui minat bakat mereka perlu adanya Survei Minat dan Bakat pada Mahasiswa program studi Penjaskesrek STKIP BBG Tahun 2017.

### **Rumusan Masalah**

Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk diteliti, dianalisis dan dipecahkan, setelah diketahui dan dipahami latar belakang masalahnya. Maka yang menjadi permasalahan dalam

penelitian ini adalah: “ Bagaimana Minat dan Bakat Mahasiswa/wi dalam Penjaskesrek STKIP BBG tahun 2017”.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apasajakah minat dan bakat Mahasiswa/wi Program studi Penjaskesrek STKIP BBG tahun 2017”.

### **Manfaat Penelitian**

Memberikan informasi bahwa minat dan bakat itu sangat diperlukan untuk menunjang proses kegiatan perkuliahan pada program studi Pendidikan Jasmani dan kesehatan di Program Studi Penjaskesrek STKIP BBG Banda Aceh, sehingga apa yang diharapkan bisa dirancang model pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tepat dan sesuai dengan kondisi Mahasiswa/wi.

### **Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu: “ Seperti apakah minat dan bakat mahasiswa/wi Penjaskesrek tahun 2017”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Minat**

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa pengertian minat antara lain:

Minat atau *interest* adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Wayan Nur

Kancana dan PPN Sumartana, 1986: 229) yang dikutip dari Doyles Fryer. Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (Soegarda Poerbakawatja, H.A.H. Harahap, 1980: 214). Minat adalah suatu perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon, 1991: 4).

### **Pentingnya Minat**

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1993: 117) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, karena minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Di samping itu minat juga dapat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak. Ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka di masa mendatang misalnya, maka mereka akan menentukan apa yang ingin mereka lakukan bila mereka dewasa. Semakin yakin mereka mengenai pekerjaan yang diidamkan, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan tersebut. Selain itu minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan, namun jika anak-anak tidak memperoleh kegembiraan maka mereka hanya akan berusaha seperlunya saja.

### **Minat Belajar Mahasiswa**

Minat seseorang pada suatu objek akan terlihat dari ada tidaknya perhatian terhadap objek tersebut. Menurut Bigot (1978:23) yang dikutip oleh Sukirin (1983: 72) menyatakan bahwa ada hubungan antara minat dan perhatian. Dikatakan bahwa minat yang dasarnya secara langsung (*direct*) akan menimbulkan perhatian dengan sendirinya, sebaliknya minat yang tidak langsung (*indirect*) akan menimbulkan perhatian yang disengaja. Selanjutnya dikemukakan bahwa adanya minat akan menimbulkan perhatian atau perhatian merupakan akibat dari adanya minat.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984: 46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

### **Pengertian Bakat**

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Contoh seorang yang berbakat melukis akan lebih cepat mengerjakan pekerjaan lukisnya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat.

Jenis-jenis bakat antara lain sebagai berikut:

- 1) Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki.
- 2) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga.

Selain itu bakat khusus yang lain, yaitu :

- 1) Bakat Verbal  
Bakat tentang konsep-konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata.
- 2) Bakat Numerikal  
Bakat tentang konsep - konsep dalam bentuk angka.
- 3) Bakat Skolastik  
Kombinasi kata-kata (logika) dan angka-angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer.(Newton, Einstein, dsb.)
- 4) Bakat Abstrak  
Bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran - ukuran, bentuk - bentuk dan posisi-posisinya.
- 5) Bakat mekanik  
Bakat tentang prinsip-prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat - alat lainnya.
- 6) Bakat Relasi Ruang (spasial)  
Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat

menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin. (Thomas Edison, Pablo Picasso, Ansel Adams, dsb.)

- 7) Bakat kecepatan ketelitian klerikal  
Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain - lainnya.
- 8) Bakat bahasa (linguistik)  
Bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain-lainnya.

Branca (dalam Wahyuni, dkk, 2013:61) menyatakan bahwa bakat adalah *an aptitude is an ability that is regarded as an indication of how well individual can learn with training and practice, some particular skill or knowledge*. Sedangkan Bingham (dalam Wahyuni, dkk, 2013:61) mengatakan bakat sebagai *"a condition or set characteristics regarded as symptomatic of an individual ability to acquired with training some ( usually specified) knowledge, skill or set of responses"*. Bakat adalah suatu kondisi atau serangkaian karakteristik atau kemampuan seseorang yang dengan suatu latihan khusus memungkinkannya mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, kemampuan bermain musik, dan lain-lain. Menurut Sukardi (2003) bakat merupakan suatu kondisi atau suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang.

Guilford mendefinisikan bakat sebagai kemampuan kinerja yang mencakup dimensi *perceptual*, *psikomotor*, dan *intelektual*. Sedangkan Woodworth dan Marquis (dalam Suryabrata, dalam Wahyuni dkk, 2013:62) mendefinisikan bakat sebagai prestasi yang dapat diramalkan dan diukur melalui tes khusus. Oleh karena itu bakat dikategorikan sebagai suatu kemampuan (*ability*) yang memiliki tiga arti, yaitu:

- 1) *Achievement*, merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dengan menggunakan alat ukur tertentu.
- 2) *Capacity*, merupakan kemampuan potensial, yang dapat diukur secara tidak langsung melalui pengukuran kecakapan individu, dimana kecakapan berkembang dari perpaduan antara dasar dengan latihan yang intensif dan pengalaman. Keseluruhan kemampuan intelektual yang dimiliki seseorang.
- 3) *Aptitude*, yaitu kualitas pada diri individu yang hanya dapat diukur dengan menggunakan alat tes khusus yang sengaja dibuat untuk mengungkap kemampuan tersebut. Menurut Conny Semiawan (dalam Sukardi, 2003,106) Bakat sebagai *aptitude* biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

### **Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Gusril, 2011: 6).

Menurut WHO, pendidikan jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniyah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual. Sebagai bagian dari kegiatan pendidikan, maka pendidikan jasmani merupakan bentuk pendekatan ke aspek sejahtera Rohani (melalui kegiatan jasmani), yang dalam lingkup sehat WHO berarti sehat rohani.

Jadi pendidikan jasmani dan olahraga ini adalah suatu kegiatan pembelajaran berupa aktivitas fisik dalam upaya peningkatan kebugaran jasmani sehingga diperoleh suatu keterampilan motorik, kesehatan, kebugaran, mental dan perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Voltmer (dalam Agus, 2011) mengungkapkan Penjasorkes sebagai proses menciptakan perubahan pada individu melalui pengalaman gerak, dengan tujuan yang bersifat holistik, tidak hanya pada pengembangan jasmani tetapi juga mencakup aspek mental, emosional dan sosial.

Menurut Permendiknas Nomor 22 tahun 2006, penjasorkes diartikan sebagai bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Engkos Kosasih, 1993: 6).

Menurut Nash (1948:52) yang dikutip oleh Harsuki dan Soewatini Elias (2003:22) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah satu fase dari pendidikan keseluruhan dan memberikan sumbangan kepada semua tujuan dari pendidikan. Pendidikan jasmani adalah satu fase dari pendidikan yang mempunyai kepedulian terhadap penyesuaian dan perkembangan dari individu dan kelompok melalui aktivitas-aktivitas jasmani, terutama tipe aktivitas berunsurkan permainan. Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, neuromuskular, intelektual dan sosial (Abdulkadir Ateng, 1992: 4).

### **Tujuan Pendidikan Jasmani**

Menurut Adang Suherman (2003:23) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

#### 1) Perkembangan Fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang.

#### 2) Perkembangan Gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna.

#### 3) Perkembangan Mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa.

#### 4) Perkembangan Sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2015:215) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menjelaskan bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.

Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti yaitu tentang Minat dan Bakat Mahasiswa Penjaskesrek STKIP BBG tahun 2017 melalui cara menggambarkan

atau pemaparan kenyataan yang diperoleh berdasarkan data serta fakta yang dikumpulkan langsung di lapangan.

### **Populasi**

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130).

Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/wi angkatan 2017 yang berjumlah 80 orang.

### **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1982: 93) dikatakan bahwa sampel adalah penarikan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling*. Peneliti akan berusaha agar sampel tersebut memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-ciri tersebut bergantung pada penilaian atau pertimbangan tertentu dan didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan tujuan penelitian yang dilaksanakan, maka yang dijadikan sampel adalah seluruh seluruh mahasiswa/wi angkatan 2016 yang berjumlah 80 orang.

### **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian adalah minat bakat mahasiswa/wi Penjaskesrek STKIP BBG Banda Aceh angkatan 2017. Adapun maksud dalam penelitian ini adalah sebuah upaya mengarahkan para Mahasiswa untuk memudahkan mengarahkan mereka dalam proses perkuliahan pada Program studi Penjaskesrek STKIP BBG Banda Aceh.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, data merupakan faktor yang penting. Karena dengan adanya data analisis dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan suatu cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan teknik angket.

### **Teknis Analisa Data**

Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa statistika maka obyektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja karena dapat membuat data agar lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan adalah analisa diskriptif dengan perhitungan rumus:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekwensi dari setiap jawaban yang

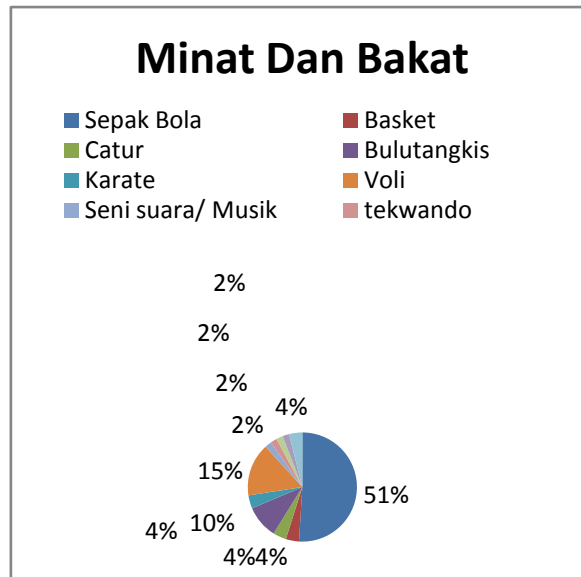
telah menjadi pilihan responden  
N = Jumlah Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dari keseluruhan pelaksanaan penelitian minat dan bakat mahasiswa , yang pada akhir dapat diperoleh data

dalam bentuk kuantitatif berupa skor yang menghasilkan angka taraf minat dan bakat mahasiswa dalam memilih cabang olahragaadapun data-data tersebut selanjutnya ditabulasi ke dalam tabel data kuantitatif dan kemudian di analisisn sebagai berikut:



Dari analisis data diatas dapat dikemukakan bahwa gambaran keseluruhan minat dan bakat Mahasiswa Prodi Penjaskesrek STKIPBina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Pada cabang olahragaSepak Bolah adalah 26 orang dengan persentase 51%, cabor basket sebanyak 2mdengan Persentase 4%, cabor catur 2 orang mdengan Persentase4%, Pada cabor bulutangkisadalah 5 orang dengan Persentase10%, pada cabor karate 2 orang dengan Persentase4%, pada cabor volly8 orang dengan Persentase16%,Pada Cabor seni suara 1 orang dengan Persentase2%, Pada cabor Tekwando 1 orang dengan Persentase2%, Pada cabor Monthai 1 orang dengan Persentase2%, pada cabor Silat 1 orang dengan persentase 2%. Dan pada cabor petang 2 orang dengan persentase 4%.

### Pembahasan Penelitian

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagibiladikaitkandenganaktivitas seseorangdalam kehidupansehari-hari. Minatyangadapadadiriseseoranganmem berigambarandalamaktivitas untuk mencapai suatu tujuan. ". Bakat adalah suatu kondisi atau serangkaian karakteristik atau kemampuan seseorang yang dengan suatu latihan khusus memungkinkannya mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, kemampuan bermain musik, dan lain-lain. Menurut Sukardi (2003) bakat merupakan suatu kondisi atau suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang.



Dari hasil survei bahwasanya minat dan bakat mahasiswa program studi penjas kesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena angkatan 2017, dalam bidang olahraga bervariasi. Dapat dilihat dari hasil survei bahwa minat dan bakat mahasiswa dalam cabang olahraga sepak bola sebanyak 26 orang dari 51 mahasiswa dimana hasil tersebut dapat dipersentasekan 51%. Pada cabang olahragabulutangkis mahasiswa yang berminat sebanyak 5 orang dengan persentase 10%. Pada cabang olahraga basket, jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 2 orang dengan persentase 4%. Begitu juga pada cabang olahraga catur, Petang dan karate mahasiswa yang masing-masing mengikuti sebanyak 2 orang dengan persentase 4% juga. Pada cabang olahraga Volly mahasiswa yang berminat sebanyak 8 orang dengan persentase 16%. Dan pada cabang olahraga Monthai, Silat, Tekwando dan seni tarik suara masing-masing 1 orang mahasiswa yang berminat dengan persentase 2%.

## ***PENUTUP***

### **Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil survei minat dan bakat mahasiswa prodi penjas kesrek STKIP Bina Bangsa Getsempena angkatan 2017 dan pembahasan hasil penelitian pada bab

sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat sepak bola sebanyak 26 orang dengan persentase 51%, Pada cabang olahraga bulutangkis mahasiswa yang berminat sebanyak 5 orang dengan persentase 10%, mahasiswa yang berminat basket, Catur, karate dan petang masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentase 4%, mahasiswa yang berminat bola Volly sebanyak 4 orang dengan persentase 8%. Dan mahasiswa yang berminat terhadap cabang olahraga silat, Monthai, Tekwando, dan seni suara masing - masing sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

### **Saran**

Berdasarkan uraian pada kesimpulan penelitian berikut akan dikemukakan beberapa saran untuk minat dan bakat mahasiswa prodi penjas sebagai berikut:

- 1) Untuk Prodi terus mengawasi dan membuka UKM olahraga lain supaya mahasiswa tertarik untuk mengikuti latihan dalam salah satu UKM.
- 2) Untuk STKIP Bina Bangsa Getsempena terus mensport mahasiswa dalam kegiatan olahraga dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga untuk kemajuan mahasiswa prodi Penjas kesrek Khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng. 1999. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Depdikbud.
- Abdul Rahman Abror. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Adang Suherman dan Agus Mahendra. 2002. *Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani SMU*. Jakarta : Depdiknas.
- Bimo Walgito . 2004. *Bimbingan Konseling Di sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Dewa Ketut Sukardi. 1984. *Bimbingan Belajar Di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Pn.Tarsip.
- Elfi Yuliani Rochmah. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo : STAIN.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Engkos Kosasih. 1993. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMP 2*. Jakarta : Erlangga.
- Harsuki dan Soewatini Elias. 2003. *Perkembangan Olah Raga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Muhamad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta : Mahaputra Adidaya.
- Porter dan Hernacki. 2001. *Qoutum Learning*. Bandung : Kaifa.
- Ridwan. 1998. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Rusli Lutan. 2001. *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sardiman. 1990. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soegarda Poerbakawatja dan H.A.H. Harahap. 1980. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suharsimi Arikiunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukirin. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta. Sutrisno Hadi. 1988. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung : Angkasa.
- Tidjan. 1981. *Bimbingan dan Konseling untuk Sekolah*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2000. Jakarta : Diperbanyak oleh PT. Armas Duta Jaya.
- Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sumartana. 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Winarno Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.